

Sosialisasi dan Simulasi Pemberian Bantuan Hidup Dasar pada Nelayan Dusun Mamokeng Negeri Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah

Hasna Tunny*¹, Ira Sandi Tunny²

^{1,2}STIKes Maluku Husada, Kairatu, Seram Bagian Barat dan Kode Pos: 97566, Indonesia

*e-mail: hasna.tunny.stikesmh@gmail.com¹

Abstrak

Bantuan Hidup Dasar (BHD) merupakan suatu tindakan mempertahankan kepatenan jalan napas dan sirkulasi tanpa membutuhkan alat sehingga bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja dengan tindakan yang disingkat DRABC (Danger, Response, Airway, Breathing, Circulation) (JMS,119). Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi dan simulasi bantuan hidup dasar pada nelayan dusun Mamokeng Negeri Tulehu. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara langsung bertatap muka dengan sasaran sehingga lebih efektif, meyakinkan dan mengakrabkan hubungan antara penyuluh dan sasaran serta cepatnya respon. Hasil kegiatan masyarakat memahami dan mengerti tentang BHD (bantuan hidup dasar) pada orang yang henti jantung dan henti nafas dengan adanya tanya jawab antara penyuluh dan sasaran serta peningkatan pengetahuan dari Pretest ke Post-test.

Kata Kunci: BHD, Nelayan, Sosialisasi dan Simulasi

Abstract

Basic Life Support (BHD) is an action to maintain airway patency and circulation without the need for equipment so it can be done anywhere and at any time with an action abbreviated as DRABC (Danger, Response, Airway, Breathing, Circulation) (JMS, 119). This activity aims to provide socialization and simulation of basic life support to fishermen from Mamokeng hamlet, Tulehu State. The implementation of this activity is carried out directly face to face with the target so that it is more effective, convincing and familiarizes the relationship between the instructor and the target and the response is faster. The results of community activities understand and comprehend BHD (basic life support) for people who have cardiac arrest and respiratory arrest with questions and answers between instructors and targets as well as increasing knowledge from Pretest to post-test.

Keywords: BHD, Fishermen, Socialization and Simulation

1. PENDAHULUAN

Bantuan Hidup Dasar (BHD) merupakan sekumpulan tindakan yang dimana bertujuan untuk mengembalikan dan mempertahankan fungsi vital organ pada henti jantung dan henti nafas. Tindakan penentu dalam bantuan hidup dasar yakni tindakan Resusitasi Jantung Paru (RJP) untuk mempertahankan kelangsungan hidup korban henti nafas ataupun henti jantung (AHA, 2020)

Berhentinya jantung selain menyebabkan kerusakan organ juga memiliki angka kejadian yang cukup tinggi baik di dalam rumah sakit maupun di luar rumah sakit atau disebut juga Out of Hospital Cardiac Arrest (OHCA) (Ayu *et al.*, 2022) Untuk itu ada kenaikan kesempatan hidup apabila dilakukan pertolongan pertama dengan pemberian bantuan hidup dasar (BHD). Mengingat tingginya angka mortalitas henti jantung menjadi perhatian yang cukup besar bagi tenaga kesehatan terhadap pelayanan gawat darurat (Indawati *et al.*, 2023)

BHD tidak memerlukan obat, cairan ataupun alat tertentu sehingga orang awam pun dapat melakukannya, BHD ini harus dapat dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh lapisan masyarakat dan tidak terbatas pada petugas paramedic dan tim medis (Musniati *et al.*, 2022).

Sehingga seluruh lapisan masyarakat baik anak-anak, remaja, dewasa, maupun lansia seharusnya memiliki pengetahuan dan keterampilan BHD. Sebagai bagian dari masyarakat, mahasiswa kesehatan merupakan agent of change dalam meningkatkan kualitas kesehatan Masyarakat (Utariningsih *et al.*, 2022).

Penanganan dalam memberikan Bantuan Hidup Dasar untuk menyelamatkan penderita dalam kondisi yang mengancam jiwa, terdiri atas beberapa tahapan penanganan. Pertama seorang penolong harus mengetahui tanda-tanda henti jantung dan henti nafas, setelah itu segera mengaktifkan sistem respon kegawatdaruratan, dan segera dilakukan resusitasi jantung paru (Nirmalasari & Winarti, 2020).

Salah satu pencegahan yang sangat penting dilakukan untuk mengurangi resiko terjadinya henti jantung dan henti nafas adalah dengan memberikan pemahaman akan factor resiko dan memberikan edukasi akan penyelamatan dan bantuan hidup dasar (AHA, 2020).

Pengetahuan dan kemampuan BHD merupakan suatu tindakan mempertahankan kepatenan jalan napas dan sirkulasi tanpa membutuhkan alat sehingga bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja dengan tindakan yang disingkat DRABC (Danger, Response, Airway, Breathing, Circulation) (JMS, 119). Tindakan mempertahankan napas dan jantung tersebut dapat dilakukan dengan tindakan Resusitasi jantung paru (RJP) (Pawiliyah *et al.*, 2023).

Ketidakmampuan dalam menangani pasien gawat darurat umumnya disebabkan oleh kegagalan mengenal risiko, keterlambatan rujukan, kurangnya sarana yang memadai dan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengenal keadaan risiko tinggi secara dini yang harus dilakukan secara efektif dan efisien (Zurimi *et al.*, 2020). Sehingga dengan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat berupa sosialisasi dan simulasi bantuan hidup dasar kepada Masyarakat awan (khususnya nelayan) bertujuan membantu mereka jika terjadi kegawatan napas saat melaut atau sebagainya.

2. METODE

Metode yang dilakukan yaitu ceramah berupa sosialisasi tentang bantuan hidup dasar (BHD) dan simulasi BHD kepada nelayan di dusun Mamokeng sebagai berikut:

a. Tahap I (observasi)

Mahasiswa ners muda melakukan pengkajian terkait pengetahuan nelayan tentang pertolongan ketika terjadi kecelakaan di laut yang berhubungan dengan bantuan hidup dasar (BHD). Pemahaman nelayan dominan dengan kategorik kurang tentang BHD sejumlah 63%, dan pengetahuan cukup sejumlah 37%, tidak ada nelayan dengan pengetahuan baik.

b. Tahap II (perizinan)

Agar kegiatan pengabdian Masyarakat berjalan dengan lancar, dilanjutkan dengan mengurus perizinan diantaranya menyurati kepada desa Negeri Tulehu, kepala dusun Mamokeng serta mengundang Masyarakat untuk mengikuti kegiatan sosialisasi dan simulasi (khususnya nelayan).

c. Tahap III (kegiatan sosialisasi dan simulasi)

- 1) Kegiatan sosialisasi berlangsung pada hari Rabu 17 Mei 2023, bertempat di halaman Masjid Makokeng
- 2) Kegiatan sosialisasi dikuti oleh 48 nelayan, kegiatan ini tidak dikuti oleh semua nelayan, karena sebagian ada yang masih melaut.
- 3) Kegiatan sosialisasi di baring dengan simulasi bantuan hidup dasar pada nelayan.
- 4) Kegiatan ini diakhiri dengan pemeriksaan gratis berupa tekanan darah, asam urat dan gula darah sewaktu.
- 5) Pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini: Ns. Hasna Tunny., M.Kep, Ira Sandi Tunny., S.Si., M.Kes dan mahasiswa Ners yang terlibat: Ramlia Siwa Siwan, Siti Amina Maasily, Wa Anisa Tomagola, Rini Sumardi, Wa Nia Wagola, Sitna Aisha Yusuf, Putri Arsyi, Rianti Rumalean, dan Rakiba Kilwouw.

d. Tahap IV (evaluasi)

Evaluasi dilakukan 2 kali selama kegiatan sosialisasi dan simulasi, yaitu *Pretest* dilakukan sebelum sosialisasi dan simulasi kemudian *post-test* dilakukan setelah selesai kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan nelayan tentang bantuan hidup dasar (BHD).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Observasi

Berdasarkan pengkajian diperoleh jumlah nelayan yang berada di dusun Mamokeng berjumlah 33 orang. Kegiatan dilanjutkan dengan melakukan pengkajian terkait pengetahuan nelayan tentang pertolongan ketika terjadi kecelakaan di laut yang berhubungan dengan bantuan hidup dasar (BHD). Nelayan dan masyarakat yang mengikuti kegiatan sejumlah 48 responden dengan hasil pemahaman nelayan dominan dengan kategorik kurang tentang BHD sejumlah 63%, dan pengetahuan cukup sejumlah 37%, tidak ada nelayan dengan pengetahuan baik.

3.2. Perizinan

- 1) Menyurati Kepala Desa Tulehu, terkait masalah dan kegiatan sosialisasi dan simulasi
- 2) Menyurati kepala dusun Mamokeng terkait tempat dan waktu kegiatan
- 3) Mengundang masyarakat dusun Mamokeng sebagai peserta pengabdian masyarakat

3.3. Tahap kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 17 Mei 2023 di halaman masjid Alfalah dengan para nelayan dan masyarakat setempat dengan jumlah peserta 48 orang. Waktu pelaksanaannya jam 10.00-12.30 WIT. Selama proses pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar dan tertib.

1) Sosialisasi Bantuan Hidup Dasar (BHD)

Setelah melakukan sosialisasi, terlihat terjadi peningkatan pengetahuan tentang bantuan hidup dasar. Hasil pengabdian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sawiji dan Suwaryo (Sawiji & Suwaryo, 2018) tentang pemberian edukasi bantuan hidup dasar (BHD) menyatakan sangat penting untuk masyarakat awam apalagi pada usia produktif agar mampu memberikan bantuan hidup dasar bagi orang yang mengalami situasi gawat darurat agar terhindar dari kematian dan kecacatan.



Gambar 1. Pretest tentang BHD



Gambar 2. Sosialisasi tentang BHD

2) Simulasi Bantuan Hidup Dasar (BHD)

Simulasi bantuan hidup dasar dilakukan oleh mahasiswa Ners yang disaksikan langsung oleh nelayan yang hadir.



Gambar 3. Kegiatan simulasi BHD

Setelah melakukan simulasi, terlihat terjadi peningkatan pengetahuan dan kemampuan melakukan bantuan hidup dasar sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati

dkk (Kurniawati *et al.*, 2020) yang menyatakan bahwa pembelajaran simulasi dan role play akan memberikan kesempatan untuk belajar secara langsung melalui melihat, mempraktikkan, serta bermain peran cara melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan atau memberikan bantuan hidup dasar.

Peningkatan pemahaman dilihat dari hasil *post-test* diperoleh dominan pada pengetahuan cukup dengan presentasi 48%, kurang 24% dan baik 28%. Dimana pengetahuan saat *Pretest* tidak ada dengan tingkat pengetahuan baik, sementara pada pengetahuan *post-test* diperoleh 28% responden dengan pengetahuan baik. Kegiatan diakhir dengan pemeriksaan gratis berupa tekanan darah, asam urat dan gula darah sewaktu.

3.4. Evaluasi

Kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu 17 Mei 2023 pukul 10.00-12.30 WIT, yang berlokasi di halaman masjid Alfalah dengan para nelayan dan masyarakat setempat dengan jumlah peserta yang hadir 48 orang.

Terjadi peningkatan pengetahuan setelah kegiatan sosialisasi dan simulasi bantuan hidup dasar (BHD) dimana *Post-test* diperoleh pengetahuan cukup dengan presentasi 48%, kurang 24% dan baik 28%. sementara saat *Pretest* tidak ada peserta dengan pengetahuan baik (0%) serta dominan dengan pengetahuan kurang (63%).

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat pada pengenalan BHD dengan RJP sangat penting dilakukan karena kejadian kecelakaan tidak bisa kita prediksi sehingga perlunya pelatihan kepada masyarakat awam terutama nelayan agar bisa meminimalisir kecacatan dan kematian akibat henti jantung dan napas. Pelatihan yang diberikan kepada para masyarakat cukup berpengaruh dalam membuka wawasan pengetahuan tentang BHD dengan RJP.

Setelah mendapatkan sosialisasi dan simulasi pemberian Bantuan Hidup Dasar pada masyarakat nelayan dusun Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah terjadi peningkatan pengetahuan tentang pemberian Bantuan Hidup Dasar dan tahu bagaimana cara melakukannya. Peningkatan pengetahuan diketahui dari hasil antusias bertanya dan menjawab, peningkatan pengetahuan bervariasi. Pada *post-test* ditemukan dominan pada pengetahuan cukup dengan presentasi 48%, kurang 24% dan baik 28%. Dimana pengetahuan saat *Pretest* dominan pada tingkat pengetahuan kurang dan tidak ada responden dengan tingkat pengetahuan baik. Sementara pada pengetahuan *post-test* diperoleh 28% responden dengan pengetahuan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- AHA. (2020). Kejadian Penting Pedoman CPR dan ECC. AHA. https://cpr.heart.org/-/media/cpr-files/cpr-guidelines-files/highlights/hghlghts_2020eccguidelines_indonesian.pdf
- Ayu, S. A., Balqis, U. M., & Hartati, S. (2022). Edukasi peningkatan dan pelatihan bantuan hidup dasar (BHD) pada siswa jurusan ASPER Bunga Persada Kabupaten Sianjur Jawa Barat. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(9), 2873–2882.
- Indawati, E., Fauzi, A., Mulyanto, T., Isnaeni, & Khamid, A. (2023). Be A Life Savier; Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD). *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 43–51. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Kurniawati, N. D., Makhfudli, M., Laili, N. R., Sukartini, T., Wahyuni, E. D., & Yasmara, D. (2020). Peningkatan Kemampuan Melakukan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Siswa Smu Di Sekolah Menengah Umum Melalui Metode Simulasi Dan Role Play. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dalam Kesehatan*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.20473/jpmk.v2i1.18086>
- Musniati, Aisyah, S., Sulastien, H., Pujiningsih, E., & Zulfa, E. (2022). Pengenalan Bantuan Hidup Dasar (BHD) Dengan Resusitasi Jantung Paru (RJP) Pada Masyarakat Awam. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) - Aphelion*, 3(September), 207–212.

<http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM>

- Nirmalasari, V., & Winarti, W. (2020). Pengaruh Pelatihan (Bhd) Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 4(2), 115. <https://doi.org/10.52020/jkwgi.v4i2.1909>
- Pawiliyah, P., Fernalia, F., & Aprioni, A. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan tentang Bantuan Hidup Dasar pada Tim Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bengkulu. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(2), 947-953. <https://doi.org/10.31539/jks.v6i2.5123>
- Sawiji, & Suwaryo, P. A. W. (2018). Sosialisasi Dan Simulasi Bantuan Hidup Dasar (BHD) bagi Muballigh di Kabupaten Kebumen. *The 7th University Research Colloquium 2018 Stikes PKU Muhammadiyah Surakarta*, 592-600. <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/240/236>
- Utariningsih, W., Millizia, A., & Handayani, R. E. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar (BHD) Dengan Kesiapan Melakukan Tindakan BHD Pada Mahasiswa Keperawatan Di Perguruan Tinggi Kota Lhokseumawe. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 5(3), 435-444. <https://doi.org/10.31850/makes.v5i3.1584>
- Zurimi, S., Kaluku, S., & Bumbungan, A. (2020). Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan melalui Penyuluhan dan Simulasi Bantuan Hidup Dasar pada Masyarakat Awam Pesisir di Dusun Kasuari Desa Asilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 264-269. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v5i3.1129>